

## **Edukasi sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan *First Aid* Pada Luka Bakar Bagi Ibu**

**Niken Setyaningrum<sup>1</sup>, Dian Nur Adkhana Sari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> STIKES Surya Global Yogyakarta, Jalan Ahmad Yani, Mutihan, Wirokerten, Banguntapan

Email: [nikensetyaningrum7@gmail.com](mailto:nikensetyaningrum7@gmail.com)

### **Abstrak**

Kasus luka bakar merupakan salah satu masalah serius di seluruh dunia. Diperkirakan setiap tahun terdapat 180.000 kematian akibat luka bakar. Kondisi kegawatdaruratan pada luka bakar yaitu gangguan cairan dan elektrolit, nyeri pada area luka bakar, sesak nafas jika menghirup udara panas, gangguan fisik jika ada diperdensian, infeksi, gangguan harga diri akibat bekas luka dan bahkan kematian. Salah satu Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan edukasi Kesehatan. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penanganan pertolongan pertama pada kegawatan luka bakar. Metode kegiatan yaitu meliputi pretest, ceramah dengan media audiovisual, leaflet dan posttest. Hasil pengetahuan menunjukkan peningkatan skor berdasarkan hasil posttest peserta. Berdasarkan dari kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan edukasi Kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang penanganan pertolongan pertama pada luka bakar, harapannya peserta mampu mengaplikasikan dan selalu membagikan informasi kepada anggota keluarga.

**Kata Kunci:** luka bakar, *first aid*, pengetahuan, edukasi

### **Education As An Effort To Increase Knowledge First Aid On Burns For Mother**

#### **Abstract**

*Burns are a serious problem throughout the world. It is estimated that every year there are 180,000 deaths due to burns. Emergency conditions in burns include fluid and electrolyte disturbances, pain in the burn area, shortness of breath if inhaling hot air, physical problems if there is density, infection, impaired self-esteem due to scars and even death. One effort to increase knowledge is through health education. This community service activity aims to increase knowledge and understanding of first aid treatment for burn emergencies. Activity methods include pretest, lecture with audiovisual media, leaflets and posttest. The knowledge results show an increase in scores based on the participants' posttest results. Based on these activities, it can be concluded that health education using audiovisual media and leaflets can be used to increase mothers' knowledge and understanding of first aid treatment for burns. It is hoped that participants will be able to apply and always share information with family members.*

**Keywords:** burns, *first aid*, knowledge, education

## **PENDAHULUAN**

Luka bakar adalah penyebab utama morbiditas dan kecacatan dengan beban yang tinggi bagi negara berkembang. Program pencegahan luka bakar merupakan upaya untuk menurunkan kejadian dengan cara meningkatkan Pendidikan dan modifikasi lingkungan (Price et al., 2021). Luka bakar merupakan cedera yang terjadi pada kulit maupun jaringan tubuh akibat panas dan radiasi. Luka bakar memberikan efek merugikan baik secara fisik maupun psikologis bagi manusia (Damayanti & Setyorini, 2023).

Kasus luka bakar sering terjadi pada area ekstremitas dengan kejadian paling banyak di rumah tangga terutama di dapur. Kejadian tersebut dapat terjadi Ketika aktivitas memasak dan juga menggunakan alat-alat listrik. Perempuan paling rentan terhadap luka bakar karena pekerjaan utama dalam keluarga banyak terpapar api dan listrik (Arga et al., 2023b) (Nofiyanto & Nirmalasari, 2021). Masih banyak Masyarakat yang menggunakan bahan tradisional seperti margarin pasta gigi, kecap dan yang lainnya untuk penanganan luka bakar padahal hal ini tidak sesuai dengan tata laksana luka bakar (Mukhtar et al., 2022). Tepat atau tidaknya Tindakan *first aid* pada kasus luka bakar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan setiap individu. Pemberian pertolongan pertama pada individu yang mengalami luka bakar secara tepat menjadi Langkah penting dalam mengurangi tingkat keparahan trauma, nyeri, cedera dan komplikasi setelah terjadinya luka bakar (Siregar et al., 2023).

Perawatan luka bakar ringan yang tepat adalah kunci untuk mencegah komplikasi luka atau efek yang lebih buruk (Arga et al., 2023a). *First aid* di fase prehospital merupakan peran keluarga yang sangat penting. Berdasarkan penelitian yang dilakukan edukasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu (Tomayahu & Setyaningrum, 2023). Peran keluarga sangat penting terutama seorang ibu, kemungkinan menjadi orang pertama yang berhadapan dengan kejadian tersebut sebelum dibawa ke fasilitas Kesehatan (N et al., 2023)(Siregar et al., 2023). Dusun Trayeman merupakan salah satu wilayah yang pernah dilakukan penelitian tentang edukasi pertolongan pertama pada kasus luka bakar pada sebagian ibu. Untuk melanjutkan hasil penelitian tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan tema edukasi *first aid* pada luka bakar pada seluruh ibu di susun trayeman, kalurahan pleret, Bantul. Saat dilakukan studi pendahuluan pada dusun tersebut, masih banyak ibu

yang menggunakan pasta gigi dan minyak goreng untuk mengoles luka bakar. Hal tersebut tidak sesuai dengan penatalaksanaan luka bakar.

### **BAHAN DAN METODE**

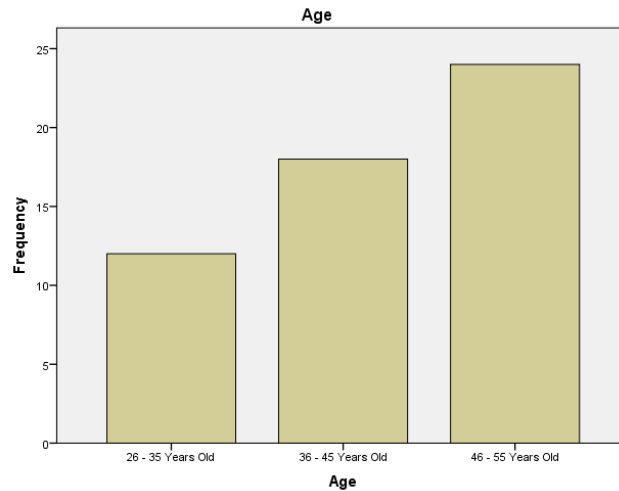
Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman dengan kuesioner pretest dan posttest. Peserta pengabdian adalah ibu-ibu berjumlah 24 peserta di wilayah dusun treyeman, pleret Bantul. Kegiatan diawali dengan peserta melakukan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi tentang *First aid* pada luka bakar dan demonstrasi penanganan luka bakar ringan yaitu dengan menggunakan metode air mengalir selama 10 menit. Setelah itu dilanjutkan Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Kegiatan diakhiri dengan melakukan posttest pada peserta.



**Gambar 1. post test**

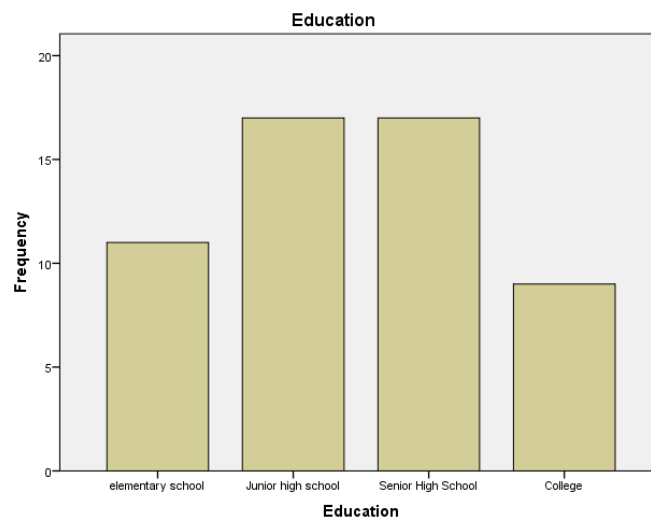
### **HASIL DAN BAHASAN**

Peserta pengabdian Masyarakat adalah ibu yang berada di Dusun Trayeman, Pleret, Bantul yang berjumlah



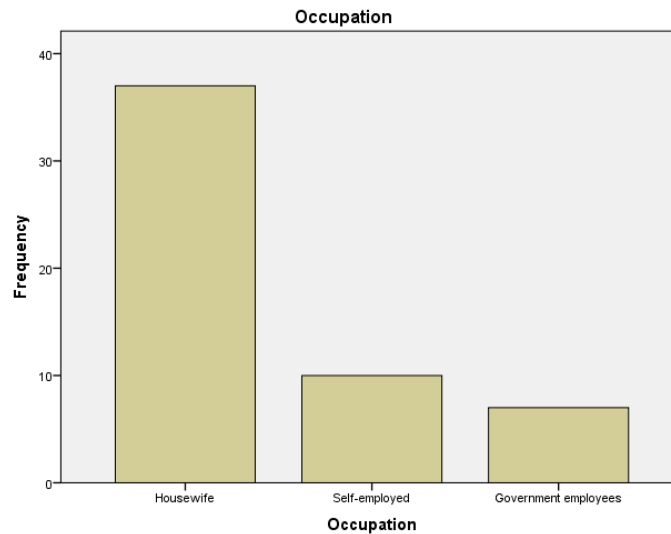
Gambar 2. Distribusi usia peserta

Berdasarkan hasil distribusi usia peserta dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu, Dewasa Tengah, dewasa akhir dan lansia Awal. Mayoritas peserta ibu dengan usia lansia awal yaitu sebanyak 24 peserta (44,4%).



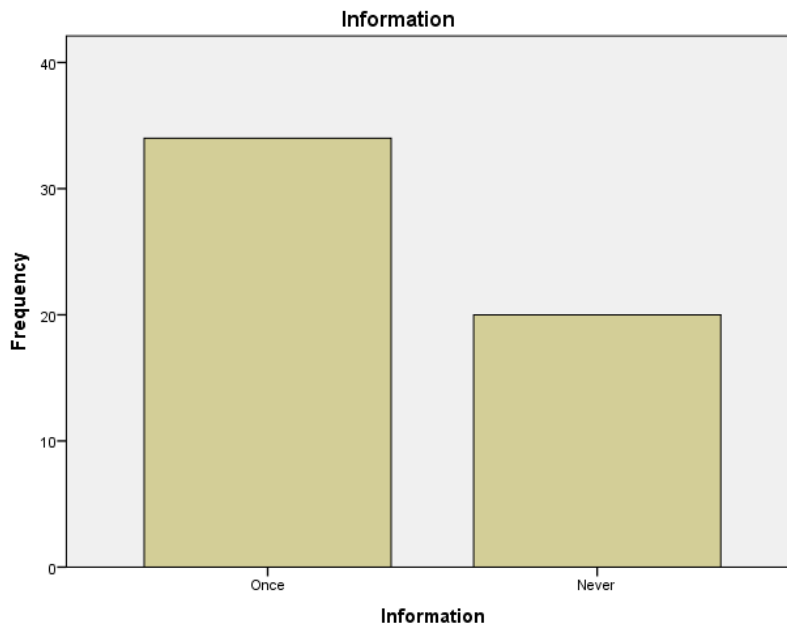
Gambar 3. Distribusi Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil tingkat Pendidikan yang dikategorikan dalam 4 kelompok yaitu, Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Peserta mayoritas di tingkat pendidikan Sekolah menengah pertama dan sekolah menengah Atas yaitu masing-masing berjumlah 17 peserta ( 31,5% ).



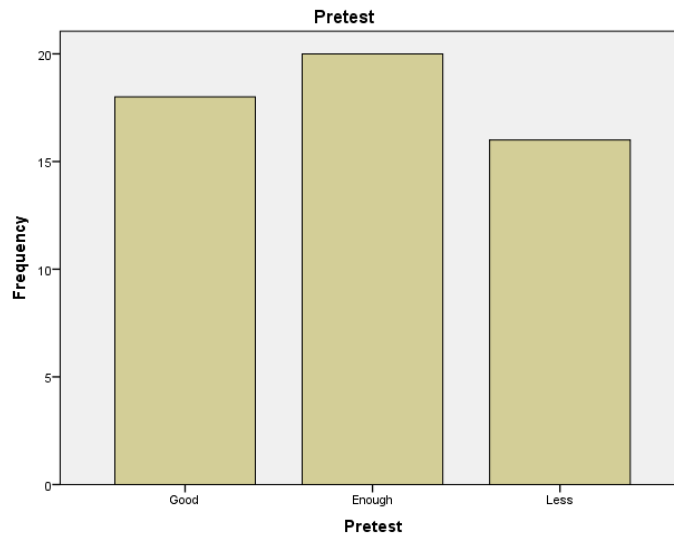
Gambar 4. Distribusi frekuensi pekerjaan

Hasil dari distribusi frekuensi pekerjaan peserta mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 37 peserta (68,5%).



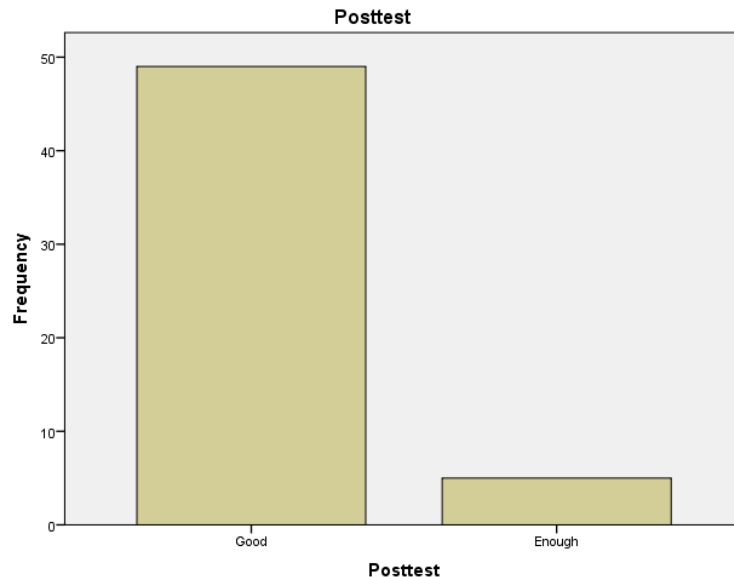
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Informasi

Berdasarkan data informasi yang diperoleh mayoritas jawaban peserta belum pernah mendapatkan edukasi tentang penanganan first aid tentang luka bakar yaitu sebanyak 34 peserta ( 63% ).



Gambar 6. Distribusi Frekuensi Pretest Pengetahuan

Hasil pretest tentang pengetahuan dan pemahaman ibu tentang materi penanganan first aid tentang luka bakar mayoritas masuk dalam kategori cukup dengan skor (56 – 74) sebanyak 20 peserta ( 37 %).



Gambar 7. Distribusi Frekuensi Posttest Pengetahuan

Hasil pretest tentang pengetahuan dan pemahaman ibu tentang materi penanganan *first aid* tentang luka bakar mayoritas masuk dalam kategori baik dengan skor (75 – 100) sebanyak 49 peserta ( 90,7 %).

Hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat dari hasil pengetahuan dan pemahaman peserta tentang *first aid* pada luka bakar. Keberhasilan dalam memberikan Tindakan pertolongan pertama pada luka bakar dipengaruhi dari pengalaman serta pengetahuan yang didapatkan dari sumber yang benar. Semakin tinggi pengetahuan, maka semakin tinggi pula perilaku dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah (Syahabuddin et al., 2021). Berdasarkan rekomendasi penanganan luka bakar adalah dengan mengaliri luka dengan air suhu sedang dan mengalir selama 20 menit. Pertolongan pertama yang optimal secara signifikan dapat mengurangi kerusakan jaringan, mempercepat repitalisasi luka (Qtait et al., 2019). Peran dan pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama kegawatan luka bakar merupakan faktor utama yang bisa menentukan keselamatan korban. Hal ini karena masyarakat adalah kelompok pertama yang akan berhadapan langsung dengan korban luka bakar yang membutuhkan bantuan sebelum korban mendapatkan bantuan dari tenaga medis (Kustanti & Widyarani, 2023).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penilaian tingkat pengetahuan mengalami peningkatan skor dari kategori cukup menjadi kategori baik. Beberapa peserta mampu melakukan demonstrasi ulang tentang penanganan luka bakar ringan, dan diskusi interaktif diikuti oleh peserta dengan baik. Perlu dilakukan demonstrasi terkait dengan penanganan luka bakar derajat sedang dan berat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada STIKES Surya Global Yogyakarta yang telah memberikan support dana untuk terlaksananya program pengabdian Masyarakat, serta kepada Kepala Dukuh Dusun Trayeman dan segenap warga atas partisipasinya, sehingga kegiatan pengabdian tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## **RUJUKAN**

- Arga, N. A., Jufriзал, & Aklima. (2023a). Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Pertama Luka Bakar Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Knowledge of the Community on the First Aid Burns in Syiah Kuala District, Banda Aceh. *Jim*, *VII*(2).
- Arga, N. A., Jufriзал, & Aklima. (2023b). *Sikap masyarakat tentang penanganan pertama luka bakar*. *5*(1), 29–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/jgd.v5i1.1224>

- Damayanti, D., & Setyorini, D. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Setelah Pemberian Edukasi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 65–71. <https://doi.org/10.34012/jukep.v6i1.3185>
- Kustanti, C., & Widyarani, L. (2023). Program Pelatihan Pertolongan Pertama Kegawatan Luka Bakar di Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 212–218. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8101>
- Mukhtar, D. S., Ridwan, K. A., Qomariyah, Q., Marsiati, H., & Luthfiah, H. (2022). Edukasi tatalaksana awal pada luka bakar di Kecamatan Cempaka Baru, Jakarta Pusat (Education on early management of burns in Cempaka Baru Sub-District, Central Jakarta). *Buletin Pengabdian Bulletin of Community Services*, 2(3), 75–81. <https://doi.org/10.24815/bulpengmas.v2i3.27328>
- N, R. O., Oktavia, A. R., & Susanti, D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Kejadian Luka Bakar Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3), 969–978. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5318>
- Nofiyanto, M., & Nirmalasari, N. (2021). Praktik Penanganan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Sleman Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30989/mik.v9i1.323>
- Price, K., Lee, K. C., Woolley, K. E., Falk, H., Peck, M., Lilford, R., & Moiemmen, N. (2021). Burn injury prevention in low-and middle-income countries: Scoping systematic review. *Burns and Trauma*, 9. <https://doi.org/10.1093/burnst/tkab037>
- Qtait, M., Alekel, K., & Asfour, A. (2019). First Aid: Level of Knowledge of Relatives in Emergencies in Burn. *International Journal of Biomedical and Clinical Sciences*, 4(1), 24–28. <http://www.aiscience.org/journal/ijbcshttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Siregar, N., Purba, W. S., Handayani, A., Kesdam, A., Bukit, I., & Pematangsiantar, B. (2023). Edukasi Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Kegawatan Luka Bakar Pada Masyarakat Di Huta Iii Kabupaten Simalungun. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 249–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12202>
- Syahabuddin, Yusra, A., & Subki. (2021). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KEK*. 6(1), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.37104/ithj.v6i1.141>
- Tomayahu, W., & Setyaningrum, N. (2023). *The Influence Of First Aid Education On Housewives ' Knowledge About Burn*. 2(1), 32–38. <https://jurnal.ruangide.org/JKMD/article/view/70>